

**Pengaruh Dosis dan Frekuensi Pemberian Probiotik
(*Lactobacillus* N16) Dalam Air Minum
Terhadap Bobot Relatif Usus Broiler**

SKRIPSI



OLEH :

SANDRA AMELIA YEALFIN

1510611001

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2020**

**PENGARUH DOSIS DAN FREKUENSI PEMBERIAN PROBIOTIK
(*Lactobacillus* N16) DALAM AIR MINUM
TERHADAP BOBOT RELATIF USUS BROILER**

Sandra Amelia Yealffin, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Yetti Marlida, MS dan Prof. Dr. Ir. Maria Endo Mahata, MS
Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dosis dan frekuensi pemberian probiotik *Lactobacillus* N16 dalam air minum terhadap bobot relatif usus broiler. Penelitian ini dilakukan di kandang percobaan unggas Fakultas Peternakan Universitas Andalas selama 28 hari menggunakan 162 ekor DOC broiler dengan jenis kelamin campuran (*unsexed*), yang diberi probiotik *Lactobacillus* N16 pada umur 1 minggu sampai umur 4 minggu. Kandang yang digunakan sebanyak 27 unit kandang box, masing-masing unit kandang ditempati oleh 6 ekor broiler dilengkapi dengan tempat pakan dan tempat minum, serta diberi penerangan dan pemanasan menggunakan lampu 25 watt. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial 3 x 3 dengan tiga kali ulangan yang terdiri atas 2 faktor ; faktor pertama (A) dosis probiotik (A1 = 1 ml/100ml air minum, A2 = 2 ml/100ml air minum, A3 = 3 ml/100ml air minum). Faktor kedua (B) yaitu frekuensi pemberian probiotik *Lactobacillus* N16 terdiri dari 3 perlakuan (B1 = 1 x pemberian, B2 = 2 x pemberian, B3 = 3 x pemberian). Parameter yang diamati adalah bobot relatif usus. Hasil analisis statistik menunjukkan, terdapat interaksi dosis dan frekuensi pemberian probiotik *Lactobacillus* N16 yang sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap bobot duodenum, jejunum, dan ileum. Dapat disimpulkan kombinasi dosis probiotik 3 ml/100 ml air minum dengan frekuensi 1 kali pemberian merupakan dosis dan frekuensi pemberian terbaik, dengan perolehan bobot duodenum 0,73%, bobot jejunum 1,37%, dan bobot ileum 1,15%.

Kata Kunci : broiler, probiotik *Lactobacillus* N16, usus